

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sebagai alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan seperti, kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis. Dalam kehidupan banyak bahasa asing di sisi bahasa ibu, salah satunya yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa mayoritas di dunia, bahasa digunakan secara resmi lebih kurang 20 negara, karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia (Azhar Arsyad, 2010: 1).

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat muslim terutama dalam salat. Untuk itu bahasa Arab juga tergolong bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), dan keterampilan mendengar (*Maharah al-istima'*). Selain dari 4 aspek keterampilan tersebut para pembelajaran diharapkan dapat menguasai *mufradat* (kosakata).

Menurut Nurgiyanto dalam Umm Umayah (2019: 50) kosakata adalah salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam belajar bahasa asing.

Adapun dalam proses pembelajaran selalu memperhatikan beberapa aspek yaitu tujuan pembelajaran, materi, pendidik, peserta didik, metode, media dan sarana, serta evaluasi. Ketujuh aspek inilah membantu proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Ahmad Muradi, 2021: 4).

Berdasarkan observasi di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, penulis menemukan bahwa siswa kelas VIII masih banyak yang belum menguasai *mufradat*, kegiatan menguasai *mufradat* tidak lepas dari menghafal. Hal ini menjadi faktor utama peserta didik itu lemah dalam menguasai *mufradat*. Apalagi ketika pembelajaran bahasa Arab guru meminta siswa menerjemahkan teks bahasa Arab yang sudah di berikan *mufradat*, mereka kelihatan masih bingung dan lupa dengan *mufradat* yang sudah diberikan. Agar siswa tidak lupa dalam menghafal *mufradat* maka dibutuhkan suatu media dalam pembelajaran yang menarik dan kreatif agar anak bisa konsentrasi dan juga fokus dalam mencerna pembelajaran yang sedang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Andi Fitra Saputra, S.Pd.I guru bahasa arab SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, penulis menemukan bahwa di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi belum menggunakan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa Arab, guru menggunakan media dalam pembelajaran yaitu papan tulis, buku, dan benda-benda yang di kelas. Selain itu bapak Andi juga menyatakan bahwa anak-anak masih sering lupa-lupa dengan *mufradat* yang sudah dipelajari, dan hasil yang didapatkan dari nilai sebagian cukup baik, tetapi masih terdapat siswa yang masih belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Ada banyak strategi dan metode untuk bisa mengajarkan materi bahasa Arab kepada peserta didik, begitu juga dengan sumber dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab (Hanifah Nur Sholiha, 2015: 1).

Secara umum media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Sapriyah, 2019: 471).

Maka dari itu penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran menghafal *mufradat*, sehingga siswa dapat menguasai *mufradat* dengan baik, karena dalam pembelajaran bahasa Arab *mufradat* merupakan dasar dari pembelajaran bahasa. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yaitu permainan.

Dengan adanya masalah di atas, maka perlu diterapkan hal baru yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih variatif. Salah satunya yaitu dengan melakukan permainan, permainan yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab salah satunya yaitu permainan teka-teki silang *mufradat* (kosakata).

Permainan teka-teki silang adalah permainan dengan cara mengisi kotak-kotak yang kosong dengan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan. Menurut Nisa Fahmi Huda (2020: 104) Tujuan dari permainan teka-teki silang ini yaitu dapat mengasah kemampuan berpikir cepat dan meningkatkan perbendaharaan *mufradat* yang sudah dimilikinya. Jadi permainan teka-teki silang ini diharapkan dapat meningkatkan hafalan *mufradat* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa *mufradat* sangat penting untuk dikuasai sebagai dasar untuk memahami bahasa Arab. Tetapi dalam proses pembelajaran ternyata belum variatif sehingga peserta didik kurang antusias untuk belajar. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Media Permainan Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab Di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Siswa kesulitan menguasai *mufradat* (kosakata) bahasa Arab.
2. Belum menerapkan strategi/metode pembelajaran yang dapat menarik bagi siswa.
3. Media pembelajaran permainan teka-teki silang belum digunakan dalam pembelajaran.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penggunaan media permainan teka-teki silang dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Islam Al-falah Kota Jambi

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas penulis memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media permainan teka-teki silang dalam meningkatkan hafalan *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi?
2. Apakah penggunaan media permainan teka-teki silang dapat meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi?

### **1.5 Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis dapat menentukan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan media permainan teka-teki silang dalam meningkatkan hafalan *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui penggunaan media permainan teka-teki silang dapat meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah kota jambi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pendidikan, khususnya untuk meningkatkan hafalan *mufradat* pada peserta didik. Dengan menggunakan media bervariasi terutama media permainan teka-teki silang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan hafalan *mufradat*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Menambahkan wawasan penulis mengenai perkembangan hafalan *mufradat*, pendidik sebagai calon pendidik dapat mengetahui bahwasanya penggunaan media yang bervariasi, menyenangkan, dan menarik dalam menghafalkan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab. Di samping itu penelitian ini juga dapat penulis gunakan jika kelak nanti penulis menjadi guru akan penulis gunakan media ini dalam pembelajaran terutama dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan guru di kelas terutama dalam penggunaan dan memilih media pembelajaran yang tepat.

### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hafalan *mufradat* siswa, dan menambahkan motivasi dalam belajar bahasa Arab.

### d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran, terutama dalam menghafalan *mufradat*.